

## **BAB III**

### **BAHAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kebun Bandar Betsy PT Perkebunan Nusantara III (Persero). Pelaksanaan penelitian ini dimulai bulan Februari hingga April 2012. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan kebun Bandar Betsy merupakan salah satu kebun yang membawahi pabrik, yaitu pabrik karet. Sehingga dengan adanya karyawan pabrik dapat menghasilkan beberapa persepsi tanggapan yang beragam terhadap manajer kebun.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang akan dilakukan ialah menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Kuncoro 2003, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif ialah Pengujian data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan didukung metode survey.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan karyawan yang ada di kebun Bandar Betsy PT Perkebunan Nusantara III (Persero), Jumlahnya sebanyak 1188 orang, pimpinan/manajer tidak diambil sebagai sampel.

### 3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane. Adapun uraian rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

$d^2$  = Persen kelonggaran ketidakteelitian/kesalahan dalam pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Pada penelitian ini digunakan  $d^2$  sebesar 15 %.

Berdasarkan rumus, Maka diperoleh sampel sebesar 43 orang, adapun uraiannya sebagai berikut :

$$n = \frac{1188}{1188(0,15)^2 + 1}$$

$$n = 43 \text{ Orang}$$

Adapun pembagian jumlah sampel penelitian ini diuraikan pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Sebaran Jumlah Sampel Penelitian**

No	Jabatan	Persentase Jumlah Personil	Jumlah Sampel
1	Karpim (Asisten Kepala dan Asisten	1 %	1 Orang
2	Karyawan Afd I	14 %	6 Orang
3	Karyawan Afd II	10 %	4 Orang
4	Karyawan Afd III	13 %	5 Orang
5	Karyawan Afd IV	10 %	4 Orang
6	Karyawan Afd V	17 %	7 Orang
7	Karyawan Afd VI	12 %	5 Orang
8	Karyawan Afd VII	3 %	1 Orang
9	Karyawan Afd VIII	5 %	2 Orang
10	Karyawan Teknik	3 %	1 Orang
11	Karyawan Pabrik	7 %	3 Orang
12	Karyawan Kantor	7 %	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>100 %</b>	<b>43 orang</b>

Sumber : Data diolah (2011)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah:

1. Kuesioner (daftar pertanyaan) yang diberikan kepada karyawan kebun Bandar Betsy PT Perkebunan Nusantara III (Persero) tentang

tanggapannya terhadap gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja.

2. Wawancara, melakukan dialog kepada pimpinan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh penelitian ini.
3. Melalui dokumen-dokumen perusahaan.

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

Sumber-sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti dari responden yakni hasil kuesioner.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari perusahaan sebagai data yang mendukung penelitian ini.

### **3.6. Definisi Variabel**

Menurut Sugiyono 2002, Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu Penelitian. Pada penelitian ini ada 3 (tiga) variabel yang digambarkan yaitu Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja pada Tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2. Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	Gaya Kepemimpinan Merupakan kebiasaan pemimpin secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan para pegawainya	- Otokritik - Demokialik - Laissez faire	Interval (1-5)
2.	Budaya Organisasi adalah Suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi	- Inovasi dan pengambilan resiko - Perhatian ketelitian - Orientasi - Keagresipan - Stabilitas	Interval (1-5)
3.	Kepuasan Kerja adalah Keadaan emosional yang menyenangkan atau yang tidak menyenangkan bagi karyawan dalam memandang pekerjaan mereka.	- Pekerjaan itu sendiri - Imbalan - Pengawasan - Rekan kerja - Kesempatan dipromosikan	I Interval (1-5)

### 3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.7.1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauhmana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (Arikunto, 2003).

Penelitian ini menggunakan jenis validitas konstruksi (kerangka suatu konsep), cara ini gunanya untuk melihat apakah instrument memiliki derajat butir yang cukup baik, yakni dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh dari masing-

masing item pertanyaan dari kuesioner gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kepuasan kerja karyawan yang telah diisi oleh seluruh responden dengan skor total dari item-item tersebut.

Skor total adalah hasil penjumlahan semua skor item pertanyaan dalam kuesioner. Apabila skor semua berkorelasi positif yang tinggi dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut memiliki validitas tinggi. Biasanya syarat minimum bila korelasinya sama dengan 0,3 kalau  $r < 0,3$ , maka butir pertanyaan dalam kuesioner tidak valid, dianalisa dengan menggunakan program SPSS 19.

### 3.7.2. Uji Realibiliias

Reliabilitas (keandalan) adalah tingkat kebebasan dari *variabel errors* sehingga memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas ini sangat diperlukan, mengingat kenyataan bahwa dalam menjawab pertanyaan dapat mempengaruhi responden. Ini berarti dalam pengukuran tidak selalu terlepas dari kesalahan. (Sugiyono, 2002).

Pengujian realibilitas instrument dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha* dengan pengolah SPSS 19, Menurut Santoso (2004) dikatakan reliable bila hasil Alpha  $> 0,6$  dengan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum_b \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Dengan keterangan:

$r_n$  = reliabilitas instrument

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum_b \sigma^2$  = jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varians total

### 3.8. Model Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menganalisis data pada penelitian ini akan menggunakan statistik deskriptif karena ingin mencari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent melalui analisis teknik Regresi Berganda

Rumus analisa regresi berganda (Sugiyono, 2002) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (kepuasan karyawan)

a = intercept

$b_1, b_2$  = koefisien gaya kepemimpinan, koefisien budaya organisasi.

$x_1$  = gaya kepemimpinan

$x_2$  = budaya organisasi

$\epsilon$  = epsilon (variabel tidak terungkap).

Hipotesis yang akan dijawab dengan menggunakan regresi linier berganda adalah:

1.  $H_0 = \beta = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a = \beta \neq 0$  Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan.

2.  $H_0 = \beta = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a = \beta \neq 0$  Terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

3.  $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$  Tidak terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

$H_a = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$  Terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan.

